

RINGKASAN

IDRUS HABIBULLAH FAQIH, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Manajemen Produksi Kailan (*Brassica oleraceae* Var. *Acephala*) Hidroponik Pada Departemen Budidaya Tanaman Semusim Di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Batu – Jawa Timur. Komisi pembimbing, Ketua : Ida Adha Anrosana P, SPi, MP, Sekretaris : Taufik Hidayat, SE, M.Si, Anggota Penguji : Dr. Tanti Kustiari, Sos, M.si

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan, bertempat di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang merupakan bagian dari Kusuma Grup. Penempatan pada Devisi Kusuma Agrowisata ini didasari oleh materi dan praktikum yang diterima pada saat perkuliahan.

Hidroponik Tanaman lebih dikenal dengan istilah “bercocok tanam dalam air”, metode ini mulai mendapat perhatian masyarakat dan berkembang sejak tahun 80-an yang dimulai oleh beberapa pengusaha di daerah perkotaan. Hidroponik adalah salah satu metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, hanya membutuhkan air yang ditambah dengan nutrisi sebagai sumber makanan bagi tanaman. Metode ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi petani tentang bertani dengan lahan sempit.

Kusuma agrowisata saat ini telah mengembangkan berbagai tanaman hidroponik, salah satunya adalah tanaman kailan. Pertanian hidroponik ini memiliki nilai jual yang tinggi dengan proses budidaya yang tidak terlalu rumit dan hasil panen yang memuaskan, untuk mencapai hasil yang ditentukan oleh perusahaan perlu adanya manajemen yang baik. Manajemen tidak lepas dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kemudian untuk mengetahui usaha ini menguntungkan atau tidak, dilakukan analisis usaha tani menggunakan BEP, R/C Ratio dan ROI.